



Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Pembelajaran Daring di SMA Muhammadiyah Salaman Magelang

Nugroho Agung Prabowo✉, Farhan Afif Alfian, Dian Adiyoko, Muhammad Hafiz Hamdanuddinsyah, Ahmad Misbakhul Anwar, Ghuron Muhajalin
Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

✉ naprabowo@ummgl.ac.id

📄 <https://doi.org/10.31603/ce.4323>

Abstrak

Pada era pandemi covid-19 pemerintah menginstruksikan pembelajaran berbasis daring. Namun demikian, banyak guru masih memiliki keterbatasan ilmu dan kemampuan dalam pemanfaatan teknologi IT sebagai bahan mengajar sehingga menyebabkan pembelajaran yang disampaikan saat ini masih bersifat konvensional, pasif, tidak menarik, kurang efektif dan tidak tepat sasaran. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pelatihan pembelajaran berbasis pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi kepada guru agar bisa memanfaatkan sebaik mungkin teknologi tersebut sebagai bahan mengajar yang optimal. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah *teacher center* yaitu instruktur akan memberikan materi kepada peserta (guru) dengan mensimulasikan seperti guru yang mengajar kepada murid dengan kata lain kita yang menjadi guru untuk memberikan ilmu tersebut. Hasil kegiatan ini mengungkapkan bahwa peserta/guru dapat memahami tentang pembelajaran berbasis e-learning secara konseptual dan praktik sehingga mampu untuk menerapkan pembelajaran tersebut kepada siswa.

Kata Kunci: TIK; Pembelajaran daring; Covid-19

1. Pendahuluan

Proses pembelajaran di sekolah merupakan alat kebijakan publik terbaik sebagai peningkatan pengetahuan dan skill (Aji, 2020). Sekolah adalah media interaksi antar siswa dan guru untuk meningkatkan kemampuan intejensi, skill dan rasa kasih sayang diantara mereka. Tetapi sekarang kegiatan yang bernama sekolah terhambat dengan tiba-tiba karena adanya pandemi Covid-19. Korban akibat wabah Covid-19 tidak hanya pendidikan di tingkat SD, SMP, SMA tetapi juga perguruan tinggi. Seluruh jenjang pendidikan baik yang berada di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI maupun yang berada di bawah Kementerian Agama RI semuanya memperoleh dampak negatif karena pelajar, siswa dan mahasiswa “dipaksa” belajar dari rumah karena pembelajaran tatap muka ditiadakan untuk mencegah penularan Covid-19. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberikan dampak yang signifikan dalam beberapa aspek kehidupan masyarakat (Sobron dkk., 2019).

Salah satunya dalam aspek pendidikan masyarakat dapat dengan mudah memperoleh pengetahuan atau wawasan dari internet. Indonesia tengah dihadapkan dengan tantangan era revolusi industri. Tidak hanya sektor ekonomi, sosial, dan teknologi, Namun sektor pendidikan juga harus dapat beradaptasi dengan era ini perkembangan

ini mulai dimanfaatkan oleh beberapa sekolah menengah atas di Indonesia dalam penyelenggaraan program pendidikan. Program tersebut dikenal sebagai program pembelajaran daring atau sistem *elearning* atau *online learning*. Tahap analisis media dan dokumen yang digunakan diketahui bahwa siswa kurang antusias, bosan dan jenuh dalam proses pembelajaran daring. Hal tersebut mengindikasikan bahwa guru membutuhkan media pembelajaran yang dapat membangkitkan motivasi belajar siswa dan menumbuhkan karakter kerja keras maka media yang dibutuhkan berupa media pembelajaran interaktif yang ditayangkan secara klasikal guna meningkatkan motivasi belajar dan karakter kerja keras siswa.

Dalam pelaksanaan PPMT ini mengambil salah satu sekolah Yayasan Muhammadiyah yang bertempat di kecamatan Salaman yang bernama SMA Muhammadiyah Salaman. Pada observasi awal sekolah memiliki permasalahan pada bentuk metode pembelajaran daring yang selama ini masih berbasis media sosial, belum terintegrasi dengan system e-learning karena keterbatasan kemampuan guru dalam pemanfaatan TIK dan system e-learning yang belum tersedia. Oleh karena itu, program PPMT ini diharapkan bisa memberikan solusi berupa pemanfaatan TIK untuk mendukung pembelajaran daring dengan mengoptimalkan media sosial dan pembelajaran interaktif agar siswa dapat memahami materi lebih baik dan mudah.

2. Metode

Metode dalam kegiatan ini yaitu pelatihan pemanfaatan pembelajaran e-learning kepada guru SMA Muhammadiyah Salaman sebagai bahan dasar guru ketika melakukan pembelajaran kepada siswa. Tahapan metodenya yaitu:

- a. Pengenalan masalah. Identifikasi masalah yang dihadapi mitra terkait dengan pemanfaatan Teknologi informasi dan komunikasi untuk pembelajaran.
- b. Perumusan masalah. Masalah yang dihadapi adalah guru belum paham dalam pembuatan konten pembelajaran dengan memanfaatkan TIK dan internet.
- c. Identifikasi pemecahan masalah. Tim pelaksana kegiatan melakukan diskusi dengan mitra untuk penyelesaian masalah.
- d. Pemilihan pemecahan masalah. Tim pelaksana melaksanakan pemecahan masalah yang di hadapi oleh mitra dengan memberikan pembelajaran TIK, penerapan, dan simulasi dalam pembelajaran.
- e. Perencanaan penerapan. Perencanaan dilakukan oleh tim pelaksana bersama dengan mitra.
- f. Pelaksanaan kegiatan. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan setelah semua perijinan dari Universitas Muhammadiyah Magelang dan SMA Muhammadiyah Salaman dengan mengadakan pertemuan di ruang kelas.
- g. Pemantauan dan pengarahan kegiatan. Pemantauan dilakukan agar kegiatan terus terarah dan mencapai target yang optimal.
- h. Evaluasi dan rencana tindak lanjut. Evaluasi ini bertujuan untuk melihat perkembangan program yang sudah dilaksanakan dan mengevaluasi pemahaman peserta terkait pembelajaran TIK. Tindak lanjut dari kegiatan ini adalah pendampingan kepada guru-guru SMA Muhammadiyah Salaman.

3. Hasil dan Pembahasan

Program pengabdian ini adalah salah satu program Universitas Muhammadiyah Magelang. Tujuan dari Program Pengabdian Masyarakat Terpadu (PPMT) ini untuk meningkatkan pemahaman dan penggunaan TIK dan e-learning kepada guru dalam pembelajaran pada era pandemi saat ini. Kegiatan PPMT dilaksanakan pada SMA Muhammadiyah Salaman dan dihadiri oleh kepala sekolah dan 15 guru. Kegiatan PPMT dirinci sebagai berikut.

3.1. Sosialisasi kegiatan

Kegiatan sosialisasi dilakukan pada tanggal 20 November 2020. Dalam acara ini dihadiri oleh kepala sekolah dan 15 guru, Dalam sosialisasi tim pelaksana menyampaikan tentang tujuan kegiatan PPMT, jadwal kegiatan, dan program kerja yang akan dilakukan. Guru yang selanjutnya disebut mitra sangat antusias dengan kegiatan ini karena belum pernah ada kegiatan seperti ini sebelumnya dan mitra merasa pengetahuan tentang teknologi TIK ini sangat diperlukan oleh mitra.



Gambar 1. Sosialisasi kegiatan PPMT

3.2. Pelaksanaan kegiatan

Program inti ini dilaksanakan dengan melibatkan kepala sekolah dan karyawan SMA Muhammadiyah Salaman dengan metode pelatihan E-learning. Simulasi pelaksanaan dipandu oleh tim pelaksana pengabdian untuk memberi penjelasan yang lebih rinci. Pelaksanaan penyuluhan dibagi dalam 4 tahapan yaitu:

a. Pembelajaran LOM (*Learning Object Material*)

Pada kegiatan ini, akan disampaikan tentang bagaimana cara mengelola file materi pembelajaran sebelum guru membuat konten pembelajaran. Hal ini akan memudahkan guru dalam membuat konten belajar. Pada bagian akhir, guru diminta untuk mempraktekkan cara membuat LOM.



Gambar 2. Materi Pembuatan LOM

b. Pembuatan PPT Interaktif

PPT Interaktif sendiri sebetulnya memiliki konsep yang sama pada PPT biasanya namun perbedaannya yaitu terletak pada penyajian dan desain konten yang dibuat, lebih tertuju pada keberagaman desain PPT agar lebih menarik. Nantinya pemateri akan mempresentasikan pengertian dari PPT Interaktif dan selanjutnya pemateri akan memberikan contoh praktek langsung kepada guru agar guru sendiri bisa langsung mempraktekkan PPT Interaktif tersebut.



Gambar 3. Praktek PPT interaktif

c. Video dan channel YouTube

Kegiatan ini memberikan materi kepada guru berupa pembelajaran proses editing video pembelajaran yang nantinya video yang sudah diediting akan terlihat menarik dengan berisi konten pembelajaran dan nantinya video tersebut akan guru upload ke chanel youtube official sekolah. Pada prosesnya nanti kita akan mengajarkan guru bagaimana cara editing video secara simpel dan mudah dipahami dan kita juga akan mengajarkan bagaimana cara mengupload dan memilih thumbnail pada video.



Gambar 4. Pembuatan konten video dan channel Youtube

4. Kesimpulan

Pencapaian kegiatan pelatihan pemanfaatan TIK ini adalah guru dapat membuat konten pembelajaran secara kreatif untuk mengembangkan materi yang sudah dimiliki oleh guru dalam bentuk teksbook yang selanjutnya dikembangkan dalam konten pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Dengan pelatihan yang bermaterikan pembuatan LOM, ppt interaktif, video, membuat chanel YouTube menjadikan konten pembelajaran semakin beragam dan akan lebih dipahami oleh siswa. Pada akhirnya guru dapat melakukan pembelajaran daring secara inovatif.

Acknowledgement

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak Sekolah SMA Muhammadiyah Salaman Magelang khususnya kepada Ibu Anis Wahfiroh, S.E selaku Kepala sekolah dan semua guru-guru peserta pelatihan yang dengan seksama mengikuti kegiatan ini. Tidak lupa kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Magelang yang telah menyelenggarakan Program PPMT ini.

Daftar Pustaka

- Aji, R. H. S. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Pendidikan Di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-I*, 7(5), 395-402, <http://dx.doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>.
- Sobron, A. N., Bayu, Rani, & Meidawati. (2019). Pengaruh Daring Learning terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Sains dan Entrepreneurship VI tahun 2019*.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License